



AUDIT OPERASIONAL ATAS PIUTANG USAHA PADA PT. PELABUHAN TANJUNG PRIOK

Dinda Andini Putri
Hanif Ismail*

Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Jl. Yos Sudarso Kav. 87, Jakarta 14350

Abstrak

Dalam neraca perusahaan piutang usaha merupakan bagian dari aktiva lancar, apabila perusahaan memiliki piutang usaha dalam jumlah besar maka memiliki risiko yang signifikan terhadap perusahaan seperti terjadinya piutang tak tertagih dalam jumlah besar. Maka dari itu perlu diadakannya suatu tindakan audit operasional atas piutang usaha. Audit operasional adalah mengevaluasi efisiensi dan efektivitas setiap bagian dari prosedur dan metode operasi organisasi. Pada akhir audit operasional, manajemen biasanya mengharapkan rekomendasi untuk memperbaiki operasi. Dalam penelitian ini penulis melakukan perbandingan receivable turnover dan hari rata-rata pengumpulan piutang pada tahun 2015 dan 2016. Teknik analisis data dilakukan dengan mengikuti tahapan audit operasional. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa kehiatan operasional yang berkaitan dengan piutang usaha PT Pelabuhan Tanjung Priok berjalan efektif tetapi belum efisien.

Abstract

In balance sheet, accounts receivable is part of current assets, if the company has large amount of accounts receivable then it has significant risks to the company such as of bad debts in large amounts. So we have to do an operational audit on taccounts receivable. Operational audit is to evaluate the efficiency and effectiveness of each part of the organization's operating procedures and methods. At the end of an operational audit, management usually expects a recommendation to improve operations. In this study the authors do a comparison receivable turnover and average collection period in 2015 and 2016. Data analysis techniques performed by following the operational audit stages. Based on the results of research that has been done, it can be concluded that the operational activities of accounts receivable of PT Pelabuhan Tanjung Priok run effective but not efficient.

Key words : operational audit and account receivabl

© Hak cipta milik IBI Kwik Kian Gie (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dituntut dan Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Pendahuluan

Setiap perusahaan pada dasarnya mempunyai tujuan yang sama yaitu mencari keuntungan yang maksimal. Dalam mencapai keuntungan yang maksimal perusahaan melakukan peningkatan volume penjualan. Untuk meningkatkan volume penjualan perusahaan melakukan berbagai cara seperti memberi potongan harga, membuat variasi produk atau jasa baru, dan memberikan penjualan secara kredit. Penjualan secara kredit akan menimbulkan piutang kepada konsumen atau piutang usaha.

Dalam neraca perusahaan piutang usaha merupakan bagian dari aktiva lancar, apabila perusahaan memiliki piutang usaha dalam jumlah besar maka memiliki risiko yang signifikan terhadap perusahaan seperti terjadinya piutang tak tertagih dalam jumlah besar. Disamping itu pos piutang usaha cenderung menjadi objek manipulasi misalnya tidak mencatat pembayaran piutang dari debitur tetapi mengantonginya, *cash lapping* dan sebagainya.

Hal yang terakhir ini diperlukan suatu tindakan pencegahan, pemeriksaan dan pengendalian pada pos tersebut untuk mudah menilai apakah pelaksanaan kegiatan sudah sesuai dan berjalan seperti yang seharusnya atau mungkin terjadi penyimpangan. Dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan perusahaan dapat memberikan peningkatan kebijakan - kebijakan sebelumnya.

PT Pelabuhan Tanjung Priok merupakan salah satu anak perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II yang bergerak dalam bidang kepelabuhanan. Pada pendiriannya perusahaan ini bertujuan untuk memberikan pelayanan yang lebih cepat, efektif dan efisien bagi para pelanggan atau pengguna jasa kepelabuhanan. Aktivitas utama dari PT Pelabuhan Tanjung Priok adalah menyediakan jasa kepelabuhanan melalui dua cara yaitu penjualan tunai dan kredit. Penjualan secara kredit ini akan menimbulkan piutang atas jasa yang telah diberikan oleh PT Pelabuhan Tanjung Priok. Akibat dari adanya piutang ini, perusahaan mempunyai hak tagih kepada pelanggan untuk melunasi kewajibannya agar tidak terjadi piutang tak tertagih. Maka dari itu diperlukannya audit operasional sebagai alat untuk menilai apakah kegiatan operasionalnya sudah berjalan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh perusahaan atau belum.

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah penelitian tentang pengendalian piutang usaha dimana dari isu tersebut muncul teori-teori tentang piutang beserta metodenya, maka penulis menemukan identifikasi mengenai masalah-masalah yang ada :

1. Apakah kebijakan-kebijakan manajemen yang berkaitan dengan piutang usaha telah dilaksanakan dengan seharusnya?
2. Bagaimana pengelolaan atas piutang usaha pada PT. Pelabuhan Tanjung Priok?
3. Apakah pengelolaan atas piutang usaha pada PT. Pelabuhan Tanjung Priok telah berjalan efektif?
4. Apakah pengelolaan atas piutang usaha pada PT. Pelabuhan Tanjung Priok telah berjalan efisien?

B. Batasan Masalah

Mengingat luasnya pokok permasalahan yang akan dibahas, maka penulis dalam penulisan skripsi ini membatasi masalah hanya pada :

1. Apakah pengelolaan atas piutang usaha pada PT. Pelabuhan Tanjung Priok telah berjalan efektif?
2. Apakah pengelolaan atas piutang usaha pada PT. Pelabuhan Tanjung Priok telah berjalan efisien?

1. Diteliti dan diteliti sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menandatangani dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Batasan Penelitian

1. Objek : PT Pelabuhan Tanjung Priok
2. Waktu : Periode Tahun 2014 - 2016
3. Unit Analisis : Audit Operasional atas Piutang Usaha



D. Rumusan Masalah

Menghadapi masalah seperti yang disajikan diatas, maka rumusan masalah yang diteliti adalah : Apakah pengelolaan atas piutang usaha pada PT. Pelabuhan Tanjung Priok telah berjalan efisien dan efisien?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah pengelolaan atas piutang usaha pada PT. Pelabuhan Tanjung Priok telah berjalan efektif?
2. Untuk mengetahui apakah pengelolaan atas piutang usaha pada PT. Pelabuhan Tanjung Priok telah berjalan efisien?

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi perusahaan :
 - a. Dapat memberikan masukan mengenai pengelolaan piutang dimasa yang akan datang.
2. Manfaat bagi penulis dan pembaca lainnya:
 - a. Untuk memperluas wawasan dan pengetahuan untuk dapat menghadapi masalah yang timbul, terutama dalam bidang akuntansi keuangan.
 - b. Dapat memahami dengan jelas bagaimana proses akuntansi dalam perusahaan berkaitan dengan penjualan kredit dan pengelolaan piutang usaha.

2. Metode Penelitian

A. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah riset lapangan yang berarti dilakukan tinjauan langsung ke PT Pelabuhan Tanjung Priok. Data diperoleh dengan cara:

1) Pengumpulan data Primer

a. Observasi, yaitu memperhatikan atau melakukan peninjauan ke PT Pelabuhan Tanjung Priok. Melakukan pengamatan terhadap aktivitas piutang yang dilakukan oleh para staff bagian piutang.

b. Wawancara, yaitu mengadakan tanya jawab secara langsung dengan staff yang berhubungan dengan piutang, Bapak Mokhammad Iqbal untuk memperoleh informasi tentang proses piutang yang dilakukan.

Kuisisioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan secara tertulis kepada staff bagian piutang agar diperoleh data yang berhubungan dengan masalah penelitian. Pertanyaan tersebut untuk mendukung dan menguatkan hasil dari pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan.

2) Pengumpulan data Sekunder

Dokumentasi, yaitu mendapatkan informasi dengan cara pengumpulan data atau dokumen dari perusahaan.

B. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif, yaitu dilakukan dengan cara mengidentifikasi dan menganalisis data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi pada bagian piutang.



Untuk memudahkan auditor dalam melaksanakan audit operasional maka diperlukan prosedur sebagai pedoman kerja. Tanpa adanya prosedur maka pelaksanaan audit operasional tidak akan berjalan dengan baik.

Menurut Agoes (2016 : 11-12) Ada empat tahapan dalam audit operasional, yaitu:

1) Survei Pendahuluan (Preliminary Survey)

Pada tahap ini dilakukan peninjauan perusahaan secara umum, yaitu dengan melakukan pengamatan fisik, pengumpulan dokumen tertulis, dan wawancara dengan staff yang berkaitan langsung dengan piutang. Pada tahapan ini, auditor dapat menduga kelemahan-kelemahan yang mungkin terjadi pada bagian piutang. Hasil pengamatan ini dirumuskan ke dalam bentuk tujuan audit sementara.

2) Penelaahan dan Pengujian Atas Sistem Pengendalian Manajemen (Review and Testing of Management Control System)

Setelah dilakukan audit pendahuluan, penulis melakukan pengujian tingkat efektivitas atas prosedur penelitian dengan membuat pertanyaan terstruktur. Kemudian hasil dari kuisioner tersebut dianalisa untuk mendapatkan jawaban sementara tentang tingkat efektivitas atas prosedur piutang yang dilakukan. Pada penelitian ini penulis melakukan pengukuran dengan menggunakan skala guttman, terdapat dua pilihan jawaban dalam pertanyaan yaitu jawaban Ya dan Tidak (Sugiyono, 2012: 140).

Perhitungan dari pertanyaan kuisioner tersebut adalah:

- Jumlah pilihan dua
- Jumlah pertanyaan adalah 17
- Skoring terendah adalah 0
- Skoring tertinggi adalah 1
- Jumlah skor terendah = skor terendah x jumlah pertanyaan= 0 x 17= 0
- Jumlah skor tertinggi = skor tertinggi x jumlah pertanyaan= 1 x 17= 17
- Penentuan skor pada kriteria objek:
- Rumus umum
- Interval (I)= Range (R)/ Kategori (K)
- Range (R) = skor tertinggi – skor terendah = 17 – 0 = 17
- Kategori (K)= 3 merupakan banyaknya kriteria objektif suatu variabel, yaitu Kurang Efektif, Cukup Efektif, dan Efektif
- Interval (I)= 17/3= 5,67
- Kriteria penilaian= Skor tertinggi – interval= 17 – 5,67= 11,33
- Kurang efektif= 0% - 11,33%
- Cukup efektif= 11,33% - 17%
- Efektif= > 17%

3) Pengujian Terinci (Detailed Examination)

Melakukan pemeriksaan yang lebih mendalam. Hasil dari kuisioner, wawancara, dan observasi dianalisa untuk mendapatkan masalah yang sedang terjadi. Tingkat persentase efisiensi diperoleh dari hasil perhitungan *Receivable Turn Over* yang akan dibandingkan dari tahun 2015 dan 2016,

Rumusan untuk mencari receivable turn over adalah sebagai berikut.

$$Receivable Turn Over = \frac{Penjualan\ kredit}{Rata - rata\ piutang}$$

atau

$$Receivable Turn Over = \frac{Penjualan\ kredit}{Piutang}$$

Untuk menghitung hari rata- rata penagihan piutang (*days of receivable*) dapat digunakan rumus sebagai berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



atau

$$\text{Days of Receivable} = \frac{\text{Piutang rata - rata} \times 360}{\text{Penjualan kredit}}$$

$$\text{Days of Receivable} = \frac{\text{Jumlah hari dalam 1 tahun}}{\text{Perputaran piutang}}$$

Fred Weston menyebutkan rata-rata jangka waktu penagihan adalah ukuran perputaran piutang yang dihitung dalam dua tahapan berikut.

1) Penjualan per hari

$$\text{Penjualan per hari} = \frac{\text{Penjualan}}{360}$$

2) Hari lamanya penjualan terikat dalam bentuk piutang

$$\text{Rata - rata jangka waktu penagihan} = \frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan per hari}}$$

4) Pengembangan Laporan (Report Development)

Hasil dari tahapan audit sebelumnya adalah dasar untuk membuat kesimpulan audit dan rekomendasi yang diberikan auditor sebagai alternative solusi atas kekurangan-kekurangan yang masih ditemukan. Pelaporan menyangkut penyajian hasil audit kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil audit tersebut.

3. Hasil Analisis dan Pembahasan

Bedasarkan hasil dari kuisisioner, wawancara, dan informasi yang diperoleh melalui observasi, penulis melakukan evaluasi lanjutan sehingga dapat terlihat masalah-masalah apa saja yang terjadi dalam kegiatan operasional piutang.

a. Apakah kegiatan operasional bagian piutang pada PT. Pelabuhan Tanjung Priok telah berjalan efektif?

- 1) Hasil dari kuisisioner pengendalian internal atas piutang usaha diperoleh nilai sebesar 70,83 % yang menunjukkan bahwa kegiatan operasional piutang usaha cukup berjalan dengan efektif.
- 2) Berdasarkan hasil wawancara, perusahaan tidak memiliki SOP piutang secara tertulis.
- 3) Berdasarkan hasil wawancara, perusahaan tidak memiliki uraian tugas karyawan secara tertulis.
- 4) Berdasarkan hasil wawancara, perusahaan tidak memiliki kebijakan pemberian kredit kepada pelanggan atas jasa yang telah diberikan.
- 5) Berdasarkan hasil wawancara, karyawan yang bersangkutan dengan bagian piutang telah memahami sistem dan prosedur piutang secara jelas.
- 6) Berdasarkan hasil wawancara, tidak terjadi kerangkapan tugas.
- 7) Berdasarkan hasil wawancara, analisis umur piutang dilakukan secara priodik.
- 8) Berdasarkan hasil wawancara, perusahaan selalu melakukan konfirmasi penagihan secara priodik.
- 9) Berdasarkan hasil wawancara, terdapat pelanggan yang telat membayar tagihan.
- 10) Berdasarkan hasil wawancara, jika ada pelanggan yang lalai dalam melakukan pembayaran maka pelayanannya akan ditunda.
- 11) Berdasarkan hasil wawancara, dokumen-dokumen yang digunakan dalam piutang sudah lengkap tetapi tidak tersusun dengan rapih.
- 12) Berdasarkan hasil wawancara, perusahaan melakukan audit internal secara priodik.



- 13) Berdasarkan hasil wawancara, perusahaan melakukan evaluasi terhadap karyawan.
- 14) Menurut hasil observasi penulis, seluruh kegiatan perusahaan telah dilakukan secara komputerisasi.

Setelah melakukan tahap pengujian terinci penulis menemukan temuan audit pasti, yaitu:

- 1) Perusahaan tidak memiliki SOP piutang secara tertulis.
- 2) Perusahaan tidak memiliki *flowchart* dalam SOP.
- 3) Perusahaan tidak memiliki uraian tugas karyawan secara tertulis.
- 4) Tidak adanya pemberian batasan kredit kepada pelanggan.
- 5) Adanya pelanggan yang telat membayar tagihan.

b. Efisiensi kegiatan operasional perusahaan bagai piutang?

Table 4.2
Hasil Perhitungan Periode Penagihan Piutang periode 2015-2016

Tahun	Piutang	Penjualan tahunan	Periode penagihan rata-rata
2015	202.432.941	3.003.522.253	25 Hari
2016	189.614.894	3.454.554.558	20 Hari

Sumber: Data diolah, 2017

Dari tabel di atas, dapat kita lihat bahwa tahun 2015 periode penagihan piutang adalah 25 hari. Hal ini dianggap kurang baik karena periode penagihan piutang perusahaan pada tahun 2015 melebihi dari yang ditetapkan oleh perusahaan yaitu 7 hari. Sedangkan pada tahun 2016 periode penagihan piutang adalah 20 hari. Hal ini cukup baik dari tahun sebelumnya karena penagihan piutang lebih cepat 5 hari dari tahun sebelumnya. Dilihat dari hasil table diatas dapat disimpulkan bahwa periode penagihan rata-rata piutang perusahaan masih belum memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh perusahaan. Walaupun dalam hal pengkategorian piutang, batas piutang lancar adalah 1 bulan tetapi perusahaan harus tetap tegas dalam mengelola piutangnya.

Tabel 4.3
Hasil Perhitungan Perputaran Piutang Usaha Perusahaan Periode 2015-2016

Tahun	Piutang Awal	Piutang Akhir	Penjualan Kredit	Rata-rata Piutang	Perputaran Piutang
2015	136.042.956	202.432.941	3.003.522.253	169.237.948	18 Kali
2016	202.432.941	189.614.894	3.454.554.558	196.023.918	18 Kali

Sumber: Data diolah, 2017

Dari tabel di atas, tingkat perputaran piutang tahun 2015 dan 2016 tetap stabil pada angka 18. Artinya perusahaan belum mampu meningkatkan tingkat perubahan dari piutang kembali ke kas. Walaupun perusahaan telah berusaha memperbaiki kinerja piutangnya dengan cara meningkatkan penjualan kreditnya dan mengurangi seminimal mungkin tingkat jumlah piutang tertunggaknya. Karena pada dasarnya semakin tinggi tingkat perputaran piutang suatu perusahaan, maka semakin baik pengelolaan piutangnya, dan jika tingkat perputaran piutangnya tinggi berarti semakin pendek waktu terikatnya modal dalam piutang.

Tabel 4.4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hasil Perhitungan Average Collection Period 2015-2016

Tahun	Hari dalam satu tahun	Perputaran Piutang	Average Collection Period
2015	360	18	20 Hari
2016	360	18	20 Hari

Sumber: Data diolah, 2017

Berdasarkan hasil tabel di atas, perusahaan belum efisien dalam mengelola piutang usahanya. Karena perusahaan menetapkan batas pelunasan atau tanggal jatuh tempo paling lambat 7 hari dari nota tagihan diterima oleh pengguna jasa. Tingkat Average Collection Periode (ACP) sangat dipengaruhi oleh tingkat perputaran piutang. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang maka semakin baik ACPnya.

Perhitungan rasio ini dimaksudkan untuk menilai efisiensi dari upaya pengumpulan piutang perusahaan. Apabila umur rata-rata pengumpulan piutang selalu lebih besar daripada batas waktu yang telah ditetapkan perusahaan, berarti perusahaan dinyatakan kurang efisien dalam pengumpulan piutang. Kurang efisien dalam mengelola piutang menyebabkan keuangan perusahaan juga mengalami kondisi yang kurang baik. Apabila hal ini terus terjadi perusahaan akan mengalami kerugian yang cukup besar. Oleh karena itu, sebaiknya pihak pengguna jasa diberitahukan terlebih dahulu mengenai sanksi dan denda yang dikenakan apabila terjadi keterlambatan pembayaran nota tagihan sesuai dengan tanggal jatuh tempo yang telah ditentukan. Dengan melakukan cara tersebut semua pelanggan dapat mengetahui sanksi yang mereka dapat apabila mereka lambat membayar hutang mereka dengan begitu para pelanggan mungkin akan dapat membayar hutangnya tepat waktu.

4. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Bedasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil kuisioner yang telah dianalisis, kegiatan pengelolaan piutang usaha PT. Pelabuhan Tanjung Priok berjalan efektif.
2. Kegiatan pengelolaan piutang usaha PT. Pelabuhan Tanjung Priok belum berjalan secara efisien.

Saran

Bedasarkan kesimpulan tersebut, maka penulis memberikan saran yang mungkin dapat menjadi bahan masukan bagi manajer keuangan perusahaan. Adapaun saran-saran penulis adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan membuat prosedur dan kebijakan perusahaan secara tertulis dan diperbarui secara berkala (jika terdapat perubahan).
2. Sebaiknya perusahaan meberikan batasan kredit kepada pelanggan untuk menekan jumlah piutang tak tertagih dalam investasi piutang.

5. Ucapan Terima Kasih

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya skripsi yang berjudul “Audit Operasional Pada Piutang Usaha di PT Pelabuhan Tanjung Priok” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Adapun penulisan skripsi ini merupakan syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) di kampus Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

Hak cipta dilindungi undang-undang. Tidak diperbolehkan untuk menyalin, menduplikasi, atau melakukan tindakan lain yang melanggar hak cipta tanpa izin IBIKKG. 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber; a. Penugutan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Penugutan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penulis menyadari bahwa selama proses penyusunan skripsi tentunya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, doa, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Terima kasih tersebut, penulis ucapkan kepada:

1. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan doa dan dukungan semangat terhadap penulis selama penyusunan skripsi.
2. Bapak Hanif Ismail, selaku dosen pembimbing dalam proses penyusunan skripsi. Beliau memberikan kontribusi besar dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas waktu, tenaga, pikiran, ilmu, pengalaman, dan motivasinya selama membimbing penulis dalam menyusun skripsi, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan secara tepat waktu.
3. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan pengetahuan selama masa perkuliahan penulis.
4. Teman-teman satu angkatan, yang juga menempuh penyusunan skripsi dengan semangat dan saling memberikan dukungan positif selama penulisan skripsi ini. Terima kasih Syafrina, Dilla, Vania, Eka, Carina, Camila, dan Vina.
5. Teman-teman penulis yang baik hatinya dan selalu mendoakan serta memberikan semangat. Terima kasih Umar, Dias, Sofyan, dan Pandu.
6. Para staff, perpustakaan, dan karyawan *copy centre* di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang telah membantu dan mendukung penulis dalam memberikan informasi-informasi terkait penyusunan skripsi.
7. Karyawan PT Pelabuhan Tanjung Priok yang telah membantu dan memberikan data kepada saya untuk menjadi bahan skripsi.
8. Pihak-pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dan memberikan dukungan semangat kepada penulis.

Tidak ada manusia yang sempurna. Pada penelitian ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun guna perbaikan skripsi ini di kemudian hari. Penulis meminta maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, peneliti selanjutnya, dan pihak-pihak yang berkepentingan.

6. Daftar Pustaka

Arens, Alvian A, Randal J.Elder, Mark S. Beasley (2014), *Auditing dan Jasa Assurance: Pendekatan Terintegrasi*, Edisi Kelima Belas, Jilid I, Terjemahan oleh Herman Wibowo, Jakarta : Penerbit Erlangga.

Agoes, Sukrisno (2016), *Auditing : Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik*, Edisi Keempat, Buku 1, Jakarta: Salemba Empat.

Tunggal, Amin Widjaja (2016), *Tanya Jawab Seputar Audit Operasional*, Jakarta : Harvarindo.

Syakur, Ahad Syafi'I (2015), *Intermediate Accounting Dalam Perspektif Lebih Luas*, Jakarta : AV Publisher.

Sugiyono (2012), *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : Penerbit Alfabeta.

Kasmir (2016), *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Musthafa (2017), *Manajemen Keuangan*, Jakarta: Andi Offset



Cooper, Donald R. dan Pamela S. Schindler (2017), *Metode Penelitian Bisnis*, Edisi Kedua Belas, Buku 1, Terjemahan oleh Rahma Wijayanti dan Gina Gania, Jakarta : Penerbit Salemba Empat



Setyabudi, Teguh Gunawan dan Sutjipto Ngumar (2013), *Audit Operasional Fungsi Penjualan Untuk Menilai Efisiensi Dan Efektivitas Bagian Penjualan PT Ladangrizki Jaya Sentosa Surabaya*.

Harapap, M.Irsyad (2010), *Penerapan Audit Operasional Terhadap Fungsi Penjualan Dan Piutang Dagang Dalam Rangka Meningkatkan Efisiensi Dan Efektivitas Pada Kantor Direksi PTP. Nusantara III (Persero)*.

Armaini, Rosy (2016), *Audit Operasional Atas Pengelolaan Piutang Pada PT. Anugerah Wisata Tour & Travel Palembang*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.